

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua manusia memiliki kebutuhan untuk memenuhi hidupnya. Dalam pemenuhannya sangat tergantung pada lingkungan alam sekitarnya. Misalnya untuk makan, tempat berteduh, pakaian, bahan bakar, obat, dan sebagainya, manusia tinggal memanfaatkan apa yang telah tersedia di alam sekitarnya. Dengan demikian, kekayaan di sekitar manusia sangat bermanfaat dalam menopang hidup manusia. Perlu kiranya kekayaan alam itu digali, dimanfaatkan, atau bahkan dikembangkan dan dijaga kelestariannya.

Kekayaan alam banyak jenis dan ragamnya, ada jenis kekayaan alam yang tidak dapat diperbaharui, seperti minyak bumi, barang-barang tambang, air dan sebagainya. Ada juga kekayaan alam yang bisa diperbaharui, dipertahankan atau dikembangbiakkan, seperti hewan dan tumbuhan.

Dalam hal kekayaan alam berupa tumbuhan atau tanaman, Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang sangat kaya dengan sumber kekayaan alam tersebut. Banyak jenis flora yang memiliki banyak manfaat dan tersedia di Indonesia. Dari berbagai jenis tumbuhan yang dikenal dan memiliki manfaat, secara garis besar tumbuhan-tumbuhan tersebut dimanfaatkan sebagai tanaman pangan, tanaman papan, tanaman sandang, tanaman industri, maupun tanaman obat.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat, pada umumnya terbagi atas bagian-bagian tanaman yang digunakan antara lain daun, buah, bunga, biji, kulit, batang, umbi, rimpang atau seluruh bagian tanaman tersebut di atas memiliki khasiat yang tinggi. Obat tradisional bukan hal baru lagi bagi masyarakat Indonesia,

sebelum obat kimia berkembang secara modern. Nenek moyang kita sering menggunakan obat-obatan yang diekstraksi dari tumbuh-tumbuhan untuk mengatasi masalah kesehatannya (Banu, 2022).

Tumbuhan obat tradisional adalah tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati berbagai penyakit. Sejak dahulu, tumbuhan obat telah digunakan masyarakat Indonesia untuk mengobati berbagai jenis penyakit yang dideritanya baik bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan maupun pedesaan. Tumbuhan obat tersebut lebih banyak dipilih masyarakat sebagai bahan alternatif pengganti obat-obatan kimia yang relatif mahal harganya (Tomnussa, 2015). Meskipun pengetahuan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional telah dikenal sejak lama, akan tetapi saat ini terjadi kekhawatiran ditinggalkan oleh generasi muda. Faktor penyebab tersebut karena seiring perkembangan zaman dan teknologi serta peningkatan taraf pendidikan masyarakat, muncul generasi muda yang memandang bahwa kebudayaan leluhur sebagai ciri masyarakat yang terbelakang dan lebih memilih menggunakan obat sintetis karena lebih praktis dalam penggunaannya. Hal ini menyebabkan pemanfaatan tumbuhan obat oleh suku-suku tertentu menuju ke punah. Oleh sebab itu sangat penting untuk menggali kembali pengetahuan tentang macam-macam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat melalui kajian etnobotani dan konservasi tumbuhan obat yang dilakukan dengan pengelolaan kualitas lingkungan, sumberdaya dan keseimbangan dengan menerapkan prinsip berkelanjutan (Utomo, 2017).

Etnobotani adalah studi tentang suatu hubungan antara manusia dan tumbuhan yang mempelajari pemanfaatan secara tradisional. Etnobotani dapat

digunakan sebagai salah satu alat untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tradisional, apabila diabaikan akan berdampak pada hilangnya suatu kearifan lokal budaya dan pengetahuan masyarakat tradisional (Utomo, 2017).

Studi Etnobotani tumbuhan berkhasiat obat di Indonesia sangat penting khususnya pada masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan, karena ada berbagai jenis tumbuhan yang belum diketahui nama dan khasiatnya sebagai obat. Tumbuh-tumbuhan yang tumbuh dilingkungan biasanya digunakan oleh masyarakat dan hingga saat ini secara turun-temurun diyakini oleh masyarakat mampu mengobati penyakit (Ndula dkk. 2022).

Secara etnografis Indonesia terdiri dari beberapa ratus suku yang masing-masing mempunyai kebudayaannya sendiri. Kebudayaan itu berbeda-beda satu dengan yang lainnya dapat dilihat dari bahasa dan adat istiadatnya. Setiap suku/etnis memiliki pengetahuan lokal serta tradisional dalam memanfaatkan tumbuhan obat, yaitu dari jenis tumbuhannya, bagian yang digunakan, cara pengobatan, sampai penyakit yang dapat disembuhkan (Muhamad, 2020).

Salah satu suku yang masih mempertahankan adat dan tradisi dalam penggunaan sumber daya alam khususnya tumbuhan sebagai obat adalah suku manggarai yang bermukim di Desa Pongnarang Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat. Kabupaten Manggarai Barat memiliki keanekaragaman jenis tanaman obat yang cukup banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Masyarakat Desa Pongnarang sampai saat ini masih memanfaatkan tumbuhan di sekitarnya sebagai sumber pengobatan tradisional. Beberapa alasan masyarakat Desa Pongnarang masih memanfaatkan tumbuhan disekitarnya sebagai sumber

pengobatan tradisiional karena harga yang murah, obat-obat tradisional juga diyakini hanya sedikit memiliki efek samping, mudah dijumpai di lingkungan sekitar dan mudah dalam pengolahanya..Hal inilah yang menyebabkan tumbuhan obat menjadi sumber perawatan kesehatan utama di daerah pedesaan.selain itu pusat pelayanan kesehatan yang sulit dijangkau oleh masyarakat dan pelayanan kesehatan yang kurang memadai serta keadaan ekonomi yang membuat masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan tanaman obat tradisional akan mengobati penyakit. Pengetahuan tumbuhan yang dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional mereka dapatkan secara turun-temurun,.namun pengetahuan ini masih terbatas pada pengetahuan lisan. sementara para generasi muda umumnya kurang memahami mengenai pemanfaatan tumbuhan sebaagai tanaman obat (Hastuti dkk. 2022).

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dikaji mengenai jenis-jenis tumbuhan apa saja,bagian-bagian serta cara pengolahan dan kegunaanya dalam mengatasi gejala penyakit pada manusia oleh masyarakat desa Pongnarang Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat yang berkhasiat sebagai tumbuhan obat dengan judul **“Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Pongnarang Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

- 1 Jenis tumbuhan apa saja yang berkhasiat obat di Desa pongnarang Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat?
- 2 Apa saja organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Pongnarang Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat?
- 3 Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Pongnarang Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat?
- 4 Apa saja kegunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Pongnarang Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat dalam mengatasi gejala penyakit pada manusia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan apa saja yang berkhasiat obat Di Desa pongnarang Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat.
2. Untuk mengetahui organ tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan oleh masyarakat Desa Pongnarang Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat.
3. Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Pongnarang Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat.
4. Untuk mengetahui apa saja kegunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Pongnarang Kecamatan Ndosso Kabupaten Manggarai Barat dalam mengatasi gejala penyakit pada manusia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilakukan baik manfaat dalam hal teoritis maupun praktis adalah:

1. Memberikan informasi awal bagi peneliti lebih lanjut yang mengkaji secara mendalam tentang tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat tradisional.
2. Memperkaya pengetahuan tentang tumbuhan obat tradisional bagi penulis dan orang yang berminat dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional dan menambah kepustakaan di bidang penelitian.
3. Untuk upaya menjaga pelestarian budaya dari nenek moyang mengenai tumbuhan obat oleh generasi muda saat ini agar dapat disampaikan pada generasi selanjutnya.